

**PROBLEMATIKA PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA ANAK
DALAM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI MIN 1
LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

MOCH. QOMARUDDIN
NIM. D91217057



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Qomaruddin

NIM : D91217057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, kecuali rujukan yang tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 31 Juli 2021

Menyatakan



Moch. Qomaruddin
NIM: D91217057

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **MOCH. QOMARUDDIN**

NIM : **D91217057**

Judul : **PROBLEMATIKA PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA ANAK
DALAM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI MIN 1
LAMONGAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 31 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum., M.Pd
NIP. 197708062014111001

Pembimbing II



H. Moh. Faizin, S.Ag, M. Pd. I
NIP. 197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Moch. Qomaruddin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Surabaya, 05 Agustus 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag.

NIP. 196903211994032003

Penguji II

Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag

NIP. 197207111996031001

Penguji III

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001

Penguji IV

H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch. Qomaruddin
NIM : D91217057
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : qomaruddinmoch21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PROBLEMATIKA PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA ANAK DALAM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI MIN 1 LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2021

Penulis

(MOCH. QOMARUDDIN)
nama terang dan tanda tangan

pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya *Corona Virus Disease* (Covid-19) dapat dicegah penyebarannya.¹

Bagaimanapun pendidikan harus tetap dijalankan meskipun menggunakan metode-metode yang belum terpikirkan sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 719/P/2020 yaitu; “Tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus”.²

Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, semua elemen pendidikan diminta untuk mampu dalam memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Orang tua dituntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru disekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah menjadi sangat penting.

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar dirumah secara daring, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah beralih fungsi di satuan keluarga. Artinya saat ini rumah menjadi pusat kegiatan

¹ Kemendikbud, “*Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*”, Lihat di <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. Diakses pada 16 februari

² Kemendikbud, “*Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*”, lihat di <https://kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>. Diakses pada 16 februari 2021

- b. Kemampuan orang tua mendengarkan anak secara reflektif akan membantu dirinya membaca, memahami dan menyadari apa yang diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah perbuatan salahnya dan sadar untuk mengoptimalkan perilaku benarnya.
- c. Kemampuan orang tua menyampaikan pernyataan kepada anaknya akan membuatnya mengerti dan menyadari apa yang dirasakan dan diinginkan orang tua sehingga mudah diikuti.
- d. Kemampuan orang tua menerima perasaan anak berarti telah mampu memahami dunia anak.

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas bentuk pendampingan anak diperlukan adanya komunikasi yang baik, harmonis agar orang tua mampu menyampaikan pernyataan-pernyataan kepada anaknya agar anak mengerti dan sadar oleh apa yang diinginkan orang tua sehingga anak mudah mengikuti selain itu bentuk pendampingan anak bisa melalui mendengarkan anak secara reflektif artinya orang tua membantu dirinya agar menyadari apa yang telah diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah dan memperbaiki kesalahannya juga orang tua harus mampu melakukan komunikasi yang disertai humor agar ketika anak mengalami kegelisahan orang tua mampu mengembalikan anak pada kondisi normal.

menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*.⁵⁷

Dapat ditarik kesimpulan, dengan adanya wabah besar yang sedang melanda Indonesia dan dunia, Peraturan pemerintahan mengenai Pembelajaran Jarak Jauh yang awalnya hanya untuk Perguruan Tinggi (PT) kini berubah menjadi untuk semua kalangan tanpa terkecuali untuk menekan angka menyebarnya Virus Covid-19.

Pendidikan jarak jauh membantu siswa dan guru tetap terhubung untuk melangsungkan pembelajaran menggunakan TIK di tengah merebaknya virus Covid-19. Penyampaian materi, pemberian tugas dan lain-lain dilakukan dengan terampil oleh guru yang mengajar. Guru diharuskan memiliki inovasi demi berlangsungnya pembelajaran jarak jauh ini.

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah secara daring, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah beralih fungsi di satuan keluarga. Artinya saat ini rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga. Akan tetapi jika semua kegiatan hanya dilakukan dirumah saja, hal juga akan bisamenimbulkan Psikosomatis,

⁵⁷ Kemendikbud, “*Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah Untuk mencegah Penyebaran Covid-19*”, Lihat di <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. Diakses pada 16 Februari 2021.

- a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- c. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
- d. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif.⁵⁹

Jelas telah dipaparkan oleh perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni Pembelajaran Jarak Jauh bersifat fleksibel, yakni tidak memberatkan siswa dengan capaian kurikulum dan lebih mengedepankan keadaan sekitar bahwa pendidikan di Indonesia belumlah merata sehingga mengedepankan komunikasi antara guru dengan orang tua murid ialah suatu jalan tepat yang diambil.

Guru memastikan bahwa orang tua menyiapkan waktu di rumah untuk melakukan kegiatan bersama anak, yang dapat dilakukan saat pagi, siang, atau

⁵⁹ Kemendikbud, “Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus”, lihat di <https://kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>. Diakses pada 16 februari 2021

sore hari sesuai kesepakatan sebagai waktu pendampingan. Guru memastikan agar setiap peserta didik dan orang tua dapat melakukan kegiatan untuk stimulasi perkembangan dan refleksi pemahaman dan ketercapaian tujuan pembelajaran di rumah masing-masing dengan koordinasi bersama guru.

Berikut ialah rencana kegiatan belajar dari rumah yang diusung oleh Mendikbud sebagai acuan untuk pembelajaran jenjang sekolah dasar:

- a. Guru menyusun kegiatan pembelajaran selama 1 minggu.
- b. Rencana kegiatan belajar di rumah tetap mengacu pada tujuan perkembangan yang telah ditentukan atau disepakati.
- c. Rencana kegiatan dibuat dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh orang tua, jika komunikasi dengan orang tua dapat dilakukan daring, maka rencana kegiatan dapat dalam bentuk file word, PDF, ataupun berbagai media dan aplikasi yang mudah digunakan dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi. Namun jika kesulitan jaringan maka rencana kegiatan dapat ditulis atau dicetak dan diperbanyak sesuai jumlah peserta didik.
- d. Rencana kegiatan tersebut disampaikan oleh guru kepada orang tua bagi kelas 1-3, atau secara langsung kepada peserta didik bagi kelas 4-6 melalui media sosial atau dalam bentuk cetak jika tidak ada jaringan.
- e. Kegiatan menggunakan metode yang bervariasi, misalnya bercerita, bernyanyi, eksperimen, membuat karya, proyek, dan lain-lain. Video dan lagu juga dapat diberikan kepada orang tua untuk mendukung kegiatan

membuka ruang diskusi bagi para siswa yang ingin memaparkan pendapatnya secara online. Dikatakan sebagai media pembelajaran daring yang ramah kuota internet, terdapat berbagai fitur dalam *google classroom* diantaranya dapat mengirimkan file dalam berbagai format baik dalam excel, word, pdf, bahkan dalam bentuk power point, membuat siswa siswa merasa nyaman dalam menggunakannya. Menurutnya Guru juga dengan mudah menciptakan kelas yang efektif dan kolaboratif untuk membangun interaksi yang mudah dengan siswanya, hal ini karena di dalam *google classroom* dilengkapi dengan fitur untuk membuat kelas, mengecek dan memeriksa tugas siswa, bahkan kuis yang diselenggarakan bahkan *decimal grading* untuk penilaian dan juga melakukan *video conference*. Selain itu didalam *google classroom* juga menciptakan sistem pelaksanaan ujian menggunakan CBT (*Computer Based Test*) pada jenis soalnya dapat berupa pilihan ganda. Sehingga pendidik dengan mudah menyediakan pertanyaan-pertanyaan secara online dan setiap peserta didik dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut, menjadikan kelas menjadi lebih interaktif.⁶²

Dengan adanya *google classroom* membantu pembelajaran daring menjadi lebih aktif pada masa Covid-19. Menghemat waktu dalam menyalurkan berbagai dokumen, hal tersebut mengatasi berbagai

⁶² Made Yeni Suranti, N, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period", *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 1 No. 2, 2020, h. 61-70.

dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah ia beranggapan bahwa pendidikan bagi anaknya adalah hal yang biasa, yang terpenting bisa melihat anaknya sekolah tidak memantau bagaimana yang dilakukan anaknya ketika di sekolah, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara daring mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Hal ini tergantung dengan kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Seperti saat saat pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Lamongan dalam keadaan pandemi saat ini, dimana pada awalnya proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka menjadi dilaksanakan di rumah dengan daring. Seorang guru yang semula berperan aktif menjadi fasilitator Ketika di sekolah, kini tergantikan dengan orang tua yang berperan aktif di rumah. Begitu pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak adalah karena orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak.

Adapun masing-masing dari orang tua mempunyai latar belakang dan peran yang berbeda-beda. Sehingga proses dan hasil proses pendampingan yang dihasilkan pun berbeda-beda juga, diantaranya sebagai berikut:

Adanya orang tua sebagai motivator bahkan ada pemberian reward merupakan suatu penghargaan dan penyemangat bagi anak agar tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak kehilangan minat belajar meskipun pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring. Dan juga orang tua harus tau dan berhati-hati dalam memberikan reward kepada anak dan jangan dilakukan terlalu sering karena dapat membuat anak menjadi ketergantungan. Sehingga pemberian dorongan tidak harus berupa barang, bisa juga dengan pujian akan membuat anak semakin bersemangat dalam belajar. Punishment juga merupakan upaya pemberian hukuman secara edukatif yang dilakukan untuk mengarahkan dan memperbaiki anak ke arah yang lebih baik lagi.

- Faizah Noer Laela. (2013). "Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja". *Jurnal Psikologi*. Vol. 2 No. 1.
- Fajar Dwi Ahmad P. (2018). "Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 15 No. 3.
- Handayani Lina. (2020). "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi, Studi Eksploratif di SMPN 3 Kota Kudus". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No.3.
- http://repository.usd.ac.id/18145/2/141114056_full.pdf diakses pada tanggal 14 Maret 2021
- <https://edukasi.kompas.com/read/2020/10/15/161246571/seperti-ini-peran-orangtua-dampingi-bdr-saat-pandemi?page=all> diakses pada tanggal 16 Februari 2021
- <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/89/pdf> diakses pada tanggal 14 Maret 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring> diakses pada tanggal 17 februari 2021
- <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/630/pdf> diakses pada tanggal 14 Maret 2021
- <https://republika.co.id/berita/nhttpql/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-belajar-anak> diakses pada 16 Februari 2021
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-sacara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. Diakses pada 16 Februari 2021.
- <http://balifactualnews.com/pentingnya-peran-orang-tua-dampingi-anak-belajar-di-rumah-ditengah-pandemi-virus-corona/diakses> pada tanggal 16 Februari 2021
- Ida S. Widayanti. 2013. *Bahagia Mendidik, Mendidik Bahagia*. Jakarta: Arga Tilanta.
- Jaka Wijaya Kusuma and Hamidah. (2020). "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform *Whatsapp Group* Dan *Webwinar Zoom* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", *JIPMat* Vol. 5 No. 1.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kartini. 2005. *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.

- Kemendikbud, “*Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*”, lihat di <https://kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>. Diakses pada 16 Februari 2021
- Kemendikbud, “*Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*”, Lihat di <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. Diakses pada 16 Februari 2021
- Lexi J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luh Devi Herliandry et al. (2020). “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22, No. 1.
- M. Shochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Made Yeni Suranti, N. (2020). “Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period”. *Indonesian Journal of Teacher Education*. Vol. 1 No. 2.
- Moh. Haitami Salim. 2013. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Mohammad Nazir. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ngalim Purwanto. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadhirotul Laily. (2004). “Pola Komunikasi Masalah Seksual antara Orang Tua dan Anak”. *Indonesian Psychological Journal*. Vol. 19 No. 2.
- Nika Cahyati. (2020). “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. *Jurnal Golden*. Vol. 4 No. 1.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. (2014). “Pendahuluan: Memasuki Bidang Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Research*. Vol. 2 No. 1.
- Nunu Mahnun. (2018). “Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University”. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No. 1.

- Nurlinda L. Ucu, Sary D.E. Paturusi, and Sherwin R.U.A. Sompie. (2018). "Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran". *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 13 No. 1.
- Purwanto. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Bina Aksara.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qomaruddin. 2017. "Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak". *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.3 No.1.
- Saifudi Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapardi. 2015. *Orang Tua sebagai Fasilitator*. Jakarta: Bintang Utama.
- Sardiman. 2005. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siti Anisa. (2005) "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2004/2005". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soemanto. 2016. *Pentingnya Peranan Orang Tua*. Bandung: Rosda Karya.
- Sri Lestari. 2013. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suci Febriyantika Rahman. (2020). "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo". *Publikasi Ilmiah*.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Peneliti Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2008. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. 2005. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Thomas Gordon. 2008. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Kemenristekdikti. 2017. *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta: Kemenristek dikti.
- V. Lestari. 2003. *Membina Disiplin Anak*. Jakarta: PT. Pondok Press.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.
- Waryanto. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Yoo, S., Jeong Kim, and Young Kwon, S. (2014) “Between Ideal And Reality: A Different View Online Learning Interaction In A Crossnational Context”, *Journal For Multicultural Education*, Vol. 8 No. 2.
- Zainuri, *Kendala dalam Pembelajaran*. 2009. Jakarta: Kencana Prenada Media.